

Tinjauan Karakteristik Sumber Daya Manusia Di Unit Rekam Medis Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Di UPT Puskesmas Kedai Durian Tahun 2022

Puput Melati Hutauruk¹, Abdul Malik Ritonga², Yasrius Nazara³

^{1,3}Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan, Indonesia

²Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 11, 2023

Revised Feb 20, 2024

Accepted Feb 26, 2024

Keywords:

Human

Resources

Medical Records Unit

Efficiency and Effectiveness

ABSTRACT

To manage a medical records unit and produce quality health information, adequate resource support is needed, including human resources, facilities and infrastructure. The aim of this research is to determine the management of human resources in the medical records unit in improving the efficiency and effectiveness of services at the UPT Puskesmas Kedai Durian. This research uses a descriptive qualitative research type with a cross sectional approach where data collection was carried out by interviews in September 2022 with employees of the medical records unit at the Toko Durian Health Center, Medan City with the number of officers in the medical records unit being 4 people, including 1 D3 medical records person, 1 person D3 nursing, 1 person D4 midwifery, and 1 person S1 nursing. Based on research results, in managing human resources in the medical records unit to improve the efficiency and effectiveness of services at the UPT Puskesmas Kedai Durian, the majority of employees in the medical records unit do not have a medical records background and have never attended previous training. In conclusion, the UPT of the Kedai Durian Health Center in Medan City is still not efficient and effective in providing services in the Medical Records Unit.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Puput Melati Hutauruk

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No.52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan-Sumatera Utara.

Email: puputmelati.pm71@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut PERMENKES RI No. 43 Tahun 2019 menjelaskan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya promosi dan mencegah untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di bidang pekerjaan puskesmas [1].

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang menunjang tercapainya derajat kesehatan adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Dalam kegiatan pelayanan kesehatan dapat tergolong mulai dari tingkat Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit

Pemerintah/swasta, klinik dan lembaga pelayanan kesehatan lainnya supaya kontribusinya lebih optimal dan maksimal.

Menurut Permenkes Nomor 33 Tahun 2015 Tentang SDM yang sehat adalah orang yang termotivasi dalam bekerja dibidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan, maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan [2].

Sumber daya manusia di unit rekam medis dan informasi kesehatan merupakan hal yang sangat penting yang perlu dilakukan secara tepat sehingga mengkaji keadaan sumber daya manusia untuk memastikan jenis, jumlah dan kualitas dengan keterampilan yang tepat, akan tersedia pada saat mereka butuhkan. Untuk mengelola unit rekam medis dan menghasilkan informasi kesehatan yang bermutu memerlukan dukungan sumber daya yang cukup, seperti sumber daya manusianya, sarana dan prasarananya [3].

Menurut [4] aspek lain yang juga perlu mendapat perhatian dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pengelolaan sumber daya manusia di Unit Rekam Medis adalah sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya yaitu berkaitan dengan tata letak ruang kerja. Menurut [4] ruang kerja dengan tata letak yang baik dapat meningkatkan produktivitas kerja dan mampu memberikan kenyamanan secara fisik maupun sosial psikologis, sehingga mutu pelayanan terhadap pasien pun akan meningkat.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di UPT Puskesmas Kedai Durian, adapun masalah yang sedang terjadi di unit kerja rekam medis yaitu seringkali terjadi nomor rekam medis yang *double*, penyusutan yang tidak beraturan, dan *family folder* yang terkadang sulit untuk ditemukan. Sekalipun sudah adanya petugas yang berlatar belakang pendidikan rekam medis namun masalah tersebut masih belum diperbaiki sepenuhnya sebab petugas masih baru bertugas di UPT Puskesmas Kedai Durian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan sumber daya manusia pada unit rekam medis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di UPT Puskesmas Kedai Durian

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam keadaan alami dengan tujuan menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dengan lebih menekankan pada hasil penelitian kualitatif [5]. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Kedai Durian pada bulan September tahun 2022.

B. Subjek dan Informan

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu Petugas Rekam Medis di UPT Puskesmas Kedai Durian dan Informan dalam penelitian ini yaitu Petugas Rekam Medis di UPT Puskesmas Kedai Durian.

C. Variabel dan Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Masa Kerja, Pengetahuan, dan Umur.

D. Instrumen dan Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati [6]. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman wawancara, laptop, alat tulis dan kamera *handphone*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara.

E. Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Dalam penelitian ini *editing* digunakan untuk menyunting hasil wawancara dengan responden.

2. *Coding* (koding)

Dalam penelitian ini *coding* digunakan untuk mengubah data wawancara dan pengelompokkan berdasarkan karakteristik dari responden.

3. *Data Entry* (Memasukan Data)

Penelitian ini *data entry* untuk memasukan data dari hasil wawancara kedalam komputer.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Dalam penelitian ini pembersihan data dilakukan melalui cara mengecek kembali data yang telah dimasukan kedalam komputer untuk dilakukan perbaikan.

F. Analisis Data

Menurut [7], analisis data merupakan upaya sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk memaparkan hasil dari wawancara yang telah dikumpulkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Menurut hasil wawancara petugas diunit rekam medis di UPT Puskesmas Kedai Durian mengenai “Tinjauan Karakteristik Sumber Daya Manusia Diunit Rekam Medis Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan” Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pelayanan di UPT Puskesmas Kedai Durian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sumber Daya Manusia Di Unit Rekam Medis Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Berdasarkan Pendidikan Di UPT Puskesmas Kedai Durian

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
D3 Rekam Medis	1	25%
D3 Keperawatan	1	25%
D3 Kebidanan	1	25%
S1 Keperawatan	1	25%
Total	4	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji frekuensi di atas diperoleh hasil analisa untuk karakteristik responden yakni “**Pendidikan**” bahwa responden dengan pendidikan D3 Rekam Medis sebanyak 1 orang (25%), dan responden dengan pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 1 orang (25%), dan responden dengan pendidikan D4 Kebidanan sebanyak 1 orang (25%), dan responden dengan pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 1 orang (25%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sumber Daya Manusia Di Unit Rekam Medis Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Berdasarkan Pengalaman Masa Kerja Di UPT Puskesmas Kedai Durian

Masa Kerja	Frekuensi	Presentase (%)
1-5 Tahun	4	100%
6-10 Tahun	0	0%
11-15 Tahun	0	0%
Total	4	100%

Berdasarkan hasil dengan pengolahan data dengan uji frekuensi di atas, diperoleh hasil analisa untuk karakteristik responden yakni “**Masa Kerja**” diperoleh bahwa responden dengan masa kerja 1-5 tahun sebanyak 4 orang (100%), responden dengan masa kerja 6-10 tahun tidak ada (0%) dan responden lama kerja di atas 16 tahun tidak ada (0%). Dari hasil uji frekuensi di atas diperoleh adalah lama kerja 1-5 tahun sebanyak 3 responden (100%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sumber Daya Manusia Di Unit Rekam Medis Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Berdasarkan Pengetahuan Di UPT Puskesmas Kedai Durian

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	3	75%
Cukup	0	0%
Baik	1	25%
Jumlah	4	100%

Berdasarkan hasil dengan pengolahan data dengan uji frekuensi di atas, diperoleh hasil analisa menunjukkan bahwa responden yang tergolong kategori kurang sebanyak 3 orang (75%), responden yang tergolong kategori cukup sebanyak 0 (0%), dan responden yang tergolong kategori baik sebanyak 1 orang (25%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sumber Daya Manusia Di Unit Rekam Medis Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Berdasarkan Umur Di UPT Puskesmas Kedai Durian

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
20-30 Tahun	1	25%
30-40 Tahun	0	0%
40-50 Tahun	3	75%
Total	4	100%

Berdasarkan hasil dengan pengolahan data dengan uji frekuensi di atas, diperoleh hasil analisa karakteristik responden yakni “**Umur**” diperoleh bahwa responden berumur 20-30 tahun sebanyak 1 orang (25%), responden berumur 30-40 tahun tidak ada (0%), dan responden berumur 40-50 tahun sebanyak 3 orang (75%).

3.2 Pembahasan

Kualifikasi Pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan petugas bagian rekam medis di UPT Puskesmas Kedai Durian, jumlah petugas di unit rekam medis sebanyak 4 orang antara lain 1 orang D3 rekam medis, 1 orang D3 keperawatan, 1 orang D4 kebidanan, dan 1 orang S1 keperawatan.

Pengalaman Masa Kerja

Berdasarkan wawancara dengan petugas bagian rekam medis di Puskesmas Kedai Durian, dilihat dari faktor pengalaman kerja rata-rata petugas di unit rekam medis mengaku bahwa masih kurang pengalaman bekerja di unit rekam medis. Dikarenakan sebagian besar petugas yang ada di unit rekam medis saat ini tidak sesuai dengan profesi mereka.

Menurut [8] bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya semakin banyak pengalaman kerja seseorang pegawai maka kinerja pegawai akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin sedikit pengalaman kerja pegawai maka kinerja pegawai juga semakin rendah.

Pengetahuan

Berdasarkan wawancara dengan petugas bagian rekam medis di Puskesmas Kedai Durian dilihat dari faktor pengetahuan sebagian besar petugas di unit rekam medis tidak begitu mengerti dan tidak begitu paham rekam medis. Dikarenakan sebagian besar petugas di unit rekam medis tidak berlatar belakang rekam medis dan ditambah dengan tidak pernah mengikutinya pelatihan.

Menurut Departemen Kesehatan RI bahwa pengetahuan petugas adalah kemampuan atau karakteristik yang dimiliki seseorang berupa keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatan yang dilakukan secara profesional, efektif dan efisien [9].

Umur

Berdasarkan wawancara dengan petugas bagian rekam medis di Puskesmas Kedai Durian, dilihat dari faktor umur terdapat 1 orang yang berumur dibawah 30 tahun dan selainnya berumur di atas 40-50 tahun.

Menurut [10] apabila seiring bertambahnya usia pekerja, tingkat produktivitas pegawai semakin meningkat karena pekerja tersebut mempunyai jabatan dan apabila umur pekerja menjelang tua maka tingkat produktivitas kerja pun akan semakin menurun karena keterbatasan faktor fisik dan kesehatan yang mempengaruhi. Umur di atas 25 hingga 50 tahun dianggap lebih memiliki banyak pengalaman kerja dan dapat dikatakan masa kerja yang dimiliki cukup sehingga menghasilkan kinerja yang baik bagi rumah sakit, puskesmas, dan perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Kedai Durian masih belum efisien dan efektif dalam melaksanakan pelayanan di unit rekam medis, yang disebabkan oleh:

1. Kualifikasi pendidikan masih belum memenuhi standar karena sebagian sebagian banyak petugas di bagian rekam medis di UPT Puskesmas Kedai Durian tidak berlatar belakang rekam medis.
2. Kurangnya pengalaman kerja petugas rekam medis.
3. Kurangnya pengetahuan petugas rekam medis.

REFERENCES

- [1] Kemenkes RI, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- [2] Kemenkes RI, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015.

- [3] E. W. Faida and Muhadi, *Dasar Organisasi dan Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020.
- [4] A. G. Pamboaji, “Analisis Pengelolaan Sumber Daya Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Misi Lebak Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan,” *J. Kesehat. Vokasional*, vol. 5, no. 3, 2020, doi: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.48870>.
- [5] A. Anggito and J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak, 2018.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- [7] A. Rijali, *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018.
- [8] V. A. Purwanto and A. Hermani, “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Bintang Utama Semarang Bagian Body Repair,” *J. Ilmu Adm. Bisnis*, vol. 6, no. 2, 2017, doi: <https://doi.org/10.14710/jiab.2017.16063>.
- [9] Permenkes RI, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Standar Kompetensi Teknis Pejabat Perangkat Daerah Bidang Kesehatan*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020.
- [10] L. S. Kumbadewi, I. W. Suwendra, and G. P. A. J. Susila, “Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan,” *J. Manaj. Indones.*, vol. 9, no. 1, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38671>

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Puput Melati Hutaeruk Gelar Sarjana Dari Universitas Sari Mutiara, Jurusan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Pada Tahun 2014, Magister Kesehatan Diperoleh Dari Univrsitas Sari Mutiara Indonesia, Jurusan S-2 Kesehatan Masyarakat Pada Tahun 2017.Saat Ini Aktif Sebagai Dosen Tetap Di Prodi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan dan di Prodi D-III Perekam Dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan, Menjabat Sebagai Ketua Prodi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.</p>
	<p>Abdul Malik Ritonga,SH.,MH, Gelar Sarjana dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Hukum pada tahun 2009, Magister Hukum diperoleh dari Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Magister Ilmu Hukum pada tahun 2021. Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap di Universitas Imelda Medan Program Studi D-III Perekam Dan Informasi Kesehatan.</p>
	<p>Yasrius Nazara, Gelar Diploma Di Peroleh Dari Universitas Imelda Medan , Jurusan D-III Perekam Dan Informasi Kesehatan Pada Tahun 2022.Saat Ini Sebagai Alumni Di Program Studi D-III Perekam Dan Informasi Kesehatan Di Universitas Imelda Medan Pada Tahun 2022.</p>